

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada kajian ini adalah penelitian lapangan atau *field reserch*. Penelitian lapangan yaitu proses pengumpulan data yang mengharuskan penulis untuk turun langsung ke lokasi penelitian guna meneliti realitas yang sebenarnya terjadi di lingkup sosial dan memahami apa, mengapa dan bagaimana masalah tersebut bisa terjadi.<sup>1</sup>

Adapun jenis pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Pendekatan dengan metode kualitatif adalah pendekatan yang mengharuskan peneliti berperan sebagai instrument kunci ketika melakukan penelitian atas objek alamiah. Penelitian ini bersifat deskriptif dan peneliti dapat memberi pemaparan atas data yang telah didapat, baik ia berupa ucapan, pendapat, pengalaman atau perilaku masyarakat di sekitar.<sup>2</sup> Pendekatan jenis ini bersifat fleksibel dan memungkinkan masyarakat yang diteliti untuk memberi tanggapan apa adanya dan sesuai dengan kepribadian masing-masing.<sup>3</sup>

Dalam hal ini peneliti turun langsung ke Kantor Urusan Agama Kecamatan Haruai guna melakukan pengamatan, wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh gambaran langsung mengenai bacaan Al-Qur'an calon

---

<sup>1</sup> Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif", *Jurnal Humanika* Vol. 21 No. 1 2021, 35.

<sup>2</sup> Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif", *Jurnal Equilibrium*, Vol. 5 No. 9 2009, 2-3.

<sup>3</sup> Natsha Mack, dkk., *Qualitative Reserch Method: A Data Collector's Field Guide* (North Carolina: Family Health International, 2005), 4.

mempelai perempuan di kecamatan ini Penelitian ini juga menggunakan metode kualitatif lantaran data yang ingin peneliti cari adalah data mendalam yang memerlukan deskripsi lanjutan dan tidak dapat sekadar diukur dengan angka.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis bertempat pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Haruai. Kantor Urusan Agama Kecamatan Haruai terletak pada salah satu dari 13 desa di kecamatan ini, tepatnya pada Jl.Tembok Bahalang No. 6, Desa Halong, Kecamatan Haruai, Kabupaten Tablong, Kalimantan Selatan.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek penelitian**

Menurut Muhammad Idrus, subjek penelitian ialah sesuatu yang dibutuhkan sebagai sumber informasi pada data penelitian, baik ia berupa organisme atau benda.<sup>4</sup> Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah 20 orang calon mempelai perempuan yang telah terdaftar di KUA Kecamatan Haruai, Kabupaten Tabalong.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah sasaran yang akan diteliti pada sebuah kajian. Pada penelitian kualitatif objek tidak boleh dimanipulasi oleh peneliti lantaran ia bersifat alamiah atau apa adanya.<sup>5</sup> Adapun yang menjadi objek pada penelitian ini adalah bacaan Al-Qur'an calon mempelai perempuan terhadap satu ayat Al-Qur'an yang sama yaitu Q.S. al-Baqarah/2: 145 yang berbunyi:

---

<sup>4</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 61.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif* (Bandung: Cv. Alfabeta, 2018), 9.

وَلَيْنِ أَتَيْتَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ بِكُلِّ آيَةٍ مَّا تَبِعُوا قِبْلَتَكَ ۚ وَمَا أَنْتَ بِتَابِعٍ قِبْلَتِهِمْ ۚ وَمَا بَعْضُهُمْ بِتَابِعٍ قِبْلَةَ بَعْضٍ ۚ وَلَئِنِ اتَّبَعْتَ أَهْوَاءَهُمْ مِّنْ بَعْدِ مَا جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ ۖ إِنَّكَ إِذَا لَمِنَ الظَّالِمِينَ ﴿١٠٦﴾

Ayat ini dipilih oleh peneliti dengan pertimbangan satu ayat yang memiliki hukum ilmu tajwid yang banyak seperti *izhâr halqi*, *idghâm bi ghunnah*, *idghâm bi lâ ghunnah*, *ikhfâ*, *iqlâb*, *izhâr syafawi*, *ikhfâ syafawi*, *idghâm mîmi*, *mad ashli*, *mad badal*, *mad jâiz munfashil*, *mad wâjib muttashil*, *mad ‘ard li al-sukûn*, dan di antara beberapa hukum ini terdapat hukum dibaca yang berulang-ulang.

#### D. Data dan Sumber Data

##### 1. Data

Data adalah sekumpulan informasi yang diperoleh dari proses pengamatan yang berkaitan dengan tujuan penelitian dan dapat membantu memaparkan fakta dari permasalahan yang akan diteliti. Pada penelitian kualitatif data yang dihasilkan biasanya bersifat deskripsi dan tidak dapat dihitung secara akurat.<sup>6</sup> Data terbagi menjadi dua, yaitu:

- a. Data primer adalah data yang berasal dari sumber utama pada penelitian terkait. Adapun data primer pada penelitian ini yaitu bacaan Al-Qur’an calon mempelai perempuan yang masih gadis dan yang telah terdaftar di Kantor Urusan Agama kecamatan Haruai yang peneliti kumpulkan melalui observasi dan wawancara.
- b. Data Sekunder adalah data penunjang yang diperoleh dari selain sumber utama. Pada penelitian ini yang termasuk data sekunder yaitu

---

<sup>6</sup> Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 29-30.

wawancara kepada pihak Kantor Urusan Agama Kecamatan Haruai, rekaman suara dan foto kegiatan, informasi dari buku, jurnal, dan lain-lain.

## **2. Sumber Data**

- a. Data primer bersumber dari calon mempelai perempuan yang telah terdaftar di Kantor Urusan Agama kecamatan Haruai.
- b. Data sekunder bersumber dari selain data utama seperti dari buku, jurnal, karyawan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Haruai, atau orang-orang yang dianggap dapat memberi informasi pada penelitian ini.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data penelitian kualitatif memiliki kriteria berupa data yang pasti. Data yang pasti yaitu data yang tidak hanya terlihat atau terucap tapi juga data yang memiliki makna dibalikinya. Adapun pengumpulan data dapat dilakukan melalui beberapa cara, antara lain:

### **1. Observasi**

Menurut Marshal observasi adalah proses dimana peneliti mempelajari suatu perilaku dan apa saja maknanya.<sup>7</sup> Observasi merupakan pengamatan secara sistematis yang dilakukan oleh peneliti terhadap aktivitas masyarakat yang ingin dijadikan sumber data, sehingga dengan cara ini peneliti dapat memahami data

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*, 106.

dari berbagai aspek dan secara menyeluruh.<sup>8</sup> Pada tahapan ini observasi dilakukan dengan duduk serta mengamati calon mempelai manakala melakukan bimbingan pranikah dan menjawab pertanyaan petugas BP4 yang diperkirakan berhubungan dengan masalah yang akan diteliti seperti saat menjawab pertanyaan apakah bisa membaca Al-Qur'an dan bagaimana cara mereka melafalkan syahadat (sama-sama diucapkan dengan abjad arab), setelahnya barulah peneliti melakukan observasi langsung mengenai bagaimana bacaan Al-Qur'an calon mempelai perempuan.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengajukan beberapa pertanyaan terhadap masyarakat yang menjadi responden pada penelitian ini. Teknik ini bersifat lebih personal sehingga memungkinkan peneliti untuk mengetahui lebih banyak data yang berkaitan dengan mereka.<sup>9</sup> Pada penelitian ini, wawancara dimulai ketika melakukan survei lapangan kepada staf BP4 Kantor Urusan Agama Kecamatan Haruai. kegiatan wawancara kemudian dilanjutkan ketika melakukan penelitian pada calon mempelai perempuan setelah berlangsungnya prosesi bimbingan pranikah. Wawancara yang dilakukan menggunakan panduan yang berisi beberapa pertanyaan, seperti:

- a. Siapa nama responden?
- b. Dimana alamat responden?
- c. Apa pendidikan terakhir responden?

---

<sup>8</sup> Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi" *Jurnal At-Taqaddum*, Vol.8 No. 1 2017, 26.

<sup>9</sup> Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar* (Jakarta Barat: Indeks, 2012), 45.

- d. Apa pekerjaan responden?
- e. Apakah di desanya ada TPA?
- f. Bagaimana responden mempelajari bacaan Al-Qur'an selama ini?
- g. Apakah ada kendala dalam mempelajari bacaan Al-Qur'an selama ini?

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data pelengkap yang diperuntukkan bagi teknik observasi dan teknik wawancara. Pengumpulan data dengan teknik ini dapat berupa informasi yang didokumentasikan melalui rekaman suara, dokumen tertulis atau foto pelaksanaan penelitian.<sup>10</sup> Pada penelitian ini, dokumentasi yang diambil oleh peneliti berupa rekaman bacaan Al-Qur'an calon mempelai perempuan di Kecamatan Haruai.

### F. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan arah penelitian yang bersifat kualitatif, setelah melalui 3 cara di atas untuk mengumpulkan data, peneliti akan memulai analisis dengan mengelompokkan dan memilih data berdasarkan data penting atau tidak penting. Data yang tidak penting tidak akan dimasukkan, dan data penting yang tersisa akan di analisis.<sup>11</sup> Pada penelitian ini Q.S al-Baqarah/2:145. yang dibaca oleh calon mempelai perempuan akan dianalisis dengan menggunakan teori ilmu tajwid. Penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa bagian, seperti: *makhârij al-hurûf*, *shifât al-hurûf*, hukum *nûn sukûn* dan tanwin, hukum *mîm sukûn*, mad dan bagaimana mereka membaca ayat yang terdapat hukum *waqf*

---

<sup>10</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 85.

<sup>11</sup> Mayang sari Lubis, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), 44-46

dalam Al-Qur'an. agar penilaian lebih objektif, maka peneliti akan memetakan penilaian bacaan calon mepelai dengan acuan berikut:

<b>Kriteria Bacaan</b>	<b>Huruf</b>	<b>Keterangan</b>
Bacaan sangat lancar dan bertajwid	A	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bacaan sangat lancar</li> <li>• Membaca dengan memenuhi ilmu tajwid, baik <i>haq</i> atau <i>mustahaq hurûf</i></li> <li>• Tidak terdapat kesalahan berupa merubah huruf atau harakat ayat.</li> </ul>
Bacaan lancar dan memenuhi <i>haq hurûf</i>	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bacaan lancar</li> <li>• Terpenuhi <i>haq hurûf</i></li> <li>• Tidak terdapat kesalahan berupa merubah huruf atau harakat ayat.</li> <li>• Terdapat kesalahan pada <i>mustahaq hurûf</i> yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hukum <i>nun sukûn</i> dan tanwin</li> <li>2. Hukum <i>mim sukûn</i></li> <li>3. Bacaan mad</li> <li>4. Cara me-<i>waqf</i> pada kalimat yang memiliki tanda <i>waqf</i></li> </ol> </li> </ul>
Bacaan kurang lancar tetapi memenuhi <i>mustahaq hurûf</i>	C	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bacaan kurang lancar</li> <li>• Terdapat kesalahan pada <i>haq hurûf</i></li> <li>• Terdapat kesalahan berupa merubah huruf atau harakat ayat.</li> <li>• Terpenuhi segala hukum pada <i>mustahaq hurûf</i> yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hukum <i>nun sukûn</i> dan tanwin</li> <li>2. Hukum <i>mim sukûn</i></li> <li>3. Bacaan mad</li> <li>4. Cara me-<i>waqf</i> pada kalimat yang memiliki tanda <i>waqf</i></li> </ol> </li> </ul>
Bacaan tidak lancar dan tidak terpenuhi hukum tajwid <i>haq hurûf</i> serta <i>mustahaq hurûf</i>	D	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bacaan tidak lancar</li> <li>• Terdapat kesalahan pada <i>haq hurûf</i></li> <li>• Terdapat kesalahan berupa merubah huruf atau harakat ayat.</li> <li>• Terdapat banyak kesalahan pada <i>mustahaq hurûf</i> yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hukum <i>nun sukûn</i> dan tanwin</li> <li>2. Hukum <i>mim sukûn</i></li> <li>3. Bacaan mad</li> <li>4. Cara me-<i>waqf</i> pada kalimat yang memiliki tanda <i>waqf</i></li> </ol> </li> </ul>